

22 September 2025

# Morning Brief

## Potensi *Foreign Inflow* Masih Terjadi

### Top Movers

| Gainers | %     | Losers | %      |
|---------|-------|--------|--------|
| AMAN    | 34.92 | OKAS   | -14.84 |
| HDFA    | 34.92 | MGLV   | -9.87  |
| CSIS    | 34.56 | FUTR   | -8.65  |
| INDX    | 28.09 | MINA   | -8.15  |
| LIVE    | 25.00 | TOBA   | -8.06  |

### Currency & Commodity

| Currency                    | Last       | Change   | %    |
|-----------------------------|------------|----------|------|
| USDIDR<br>(Rupiah)          | 16,644.00  | 67.0     | 0.4  |
| EURUSD<br>(USD)             | 1.1746     | -0.00293 | -0.2 |
| GPBUSD<br>(USD)             | 1.3470     | -0.00704 | -0.5 |
| BTCUSD<br>(USD)             | 115,726.69 | -1,584.9 | -1.4 |
| Commodity                   |            |          |      |
| Spot Gold<br>(USD/T. Ounce) | 3,685.51   | 48.12    | 1.3  |
| Brent Oil<br>(USD/Barrel)   | 66.69      | -0.8     | -1.1 |
| Tin 3M<br>(USD/Tonne)       | 34,172.00  | 461.0    | 1.4  |
| Nickel 3M<br>(USD/Tonne)    | 15,271.00  | -1.0     | 0.0  |
| Copper 3M<br>(USD/Tonne)    | 9,989.00   | 49.0     | 0.5  |
| Coal 'Nov<br>(USD/Tonne)    | 95.95      | -1.6     | -1.7 |
| CPO 'Nov<br>(USD/Tonne)     | 1,057.75   | -4.0     | -0.4 |

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

### Jakarta Composite Index

September 19<sup>th</sup>, 2025

|                                  |          |
|----------------------------------|----------|
| Last Price (IDR)                 | 8,051.12 |
| Change (%)                       | 0.53     |
| Volume (IDR Billion)             | 50.14    |
| Value (IDR Trillion)             | 69.51    |
| Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion) | 2.87     |

### Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (19/9/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,53% atau bertambah 42,69 basis point ke level 8.051,12. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.983,36 hingga batas atas pada level 8.051,12. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Industrials* naik 4,55% diikuti oleh sektor *Basic Industries* naik 1,87% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* naik 1,26%, dengan Indeks LQ45 menguat 0,08% dan JII naik 0,83%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi menguat dengan asumsi *foreign inflow* masih konsisten terjadi di awal pekan ini.

### Global Indices

| Index         | Last      | Change (%) |
|---------------|-----------|------------|
| Dow Jones     | 46,315.27 | 0.37%      |
| Nasdaq        | 22,631.48 | 0.72%      |
| FTSE          | 9,216.67  | -0.12%     |
| Shanghai      | 3,820.09  | -0.30%     |
| Hang Seng     | 26,545.10 | 0.00%      |
| Nikkei        | 45,045.81 | -0.57%     |
| Straits Times | 4,302.71  | -0.23%     |

### Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,27% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,94% pada perdagangan di Jumat (19/9/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah sektor *Tech* menguat 0,72% diikuti sektor *Consumer Discretionary* yang naik sekitar 0,5%. Adapun, *Brent Oil* turun 1,10% dan *Spot Gold* naik 1,30%.

### Daily Pick

ADRO

PNIN

CSMI

**Company News****Jaya Acol Kantongi Kredit Rp 220 Miliar dari Danamon (PJAA)**

PT Pembangunan Jaya Acol Tbk (PJAA) resmi meneken perjanjian kredit dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) senilai Rp 220 miliar, fasilitas tersebut akan digunakan untuk memperkuat modal kerja perseroan. Hingga paruh pertama 2025, laba bersih PJAA merosot 63,74% YoY menjadi Rp21,69 miliar, dari Rp59,82 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Penurunan laba sejalan dengan turunnya pendapatan usaha sebesar 12,76% YoY menjadi Rp495,46 miliar, dari Rp567,95 miliar pada semester I-2024. (sumber: Kontan)

**Impack Raup Rp 486 Miliar dari Private Placement, 3 Investor Baru Masuk (IMPC)**

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) menambah amunisi modal segar senilai Rp 486 miliar lewat aksi penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement. Adapun tiga investor yang menyerap saham baru tersebut adalah: Kaddara Pte. Ltd: 350 juta saham senilai Rp283,5 miliar, PT Ranca Maya Raya: 190 juta saham senilai Rp153,9 miliar, Field Tree Limited: 60 juta saham senilai Rp48,6 miliar. Dana yang diterima perseroan akan digunakan untuk belanja modal, modal kerja, serta pelunasan utang bank perseroan dan entitas anak. (sumber: Kontan)

**Sejahteraraya Anugrahjaya Siapkan capex Rp 700 Miliar pada 2025 (SRAJ)**

PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk (SRAJ) menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (Capex) sebesar Rp 700 miliar di tahun 2025. Dana capex tahun ini utamanya digunakan untuk rencana pengembangan rumah sakit baru maupun existing. Di sepanjang tahun ini Mayapada memiliki sejumlah agenda ekspansi, antara lain pembangunan Mayapada Hospital Jakarta Timur yang sudah dilakukan topping pada bulan Juli lalu. Rumah sakit ini ditargetkan akan rampung pada kuartal pertama tahun 2026. (sumber: Kontan)

**Macroeconomic News****Menteri Keuangan Ungkap Sebab Defisit Anggaran RI Membesar Tahun Depan**

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengungkap penyebab utama pelebaran defisit anggaran pemerintah pada 2026. Menurutnya, kenaikan belanja menjadi faktor dominan, terutama karena pemerintah pusat menambah transfer ke daerah guna mengurangi keresahan masyarakat yang tertekan kenaikan pajak daerah. Menurutnya, tambahan belanja saat ini ditujukan untuk menjaga stabilitas sosial dan ekonomi agar pertumbuhan jangka panjang lebih terjamin. Selain menambah belanja daerah, pemerintah juga sedang merancang strategi menarik lebih banyak simpanan dolar masyarakat ke dalam negeri. Purbaya menyebut, rencana itu akan berbasis insentif pasar agar dana valas tetap berada di perbankan domestik. Purbaya juga menegaskan pelebaran defisit tak perlu dikhawatirkan. Pemerintah memiliki berbagai opsi pembiayaan, termasuk penerbitan surat utang. Dengan prospek ekonomi yang diyakininya tetap positif, Purbaya optimis investor akan tetap memburu surat berharga negara. Kalau ekonomi stabil, yield menarik, dan ada ekspektasi rupiah menguat, investor akan masuk ke sini. Jadi tidak ada masalah dengan pembiayaan. (sumber: Bloomberg Technoz)

## Daily Technical

## ADRO

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1685

Entry Buy: 1655 - 1665

Support: 1645 - 1650

Cut Loss: 1640



## PNIN

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 850

Entry Buy: 820 - 830

Support: 810 - 815

Cut Loss: 805



## CSMI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,  
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 378

Entry Buy: 366 - 370

Support: 362 - 364

Cut Loss: 360



### Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
  - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
  - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

### Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

#### **PT OSO Sekuritas Indonesia - Research**

Cyber 2 Tower, 22<sup>nd</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13  
Jakarta Selatan, 12950  
Telp: +62-21-299-15-300  
Fax : +62-21-290-21-497